

## Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

OPD : Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan  
 PROGRAM : Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>Program : Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat</p> <p>Kegiatan : Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</p> <p>Sub Kegiatan : Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal</p> <p>Tujuan : Terlaksananya pembinaan pekarangan pangan lestari</p>	<p>1. Jumlah KK Kota Pariaman sebanyak 27.795 KK;</p> <p>2. Jumlah kelompok wanita tani (KWT) Kota Pariaman sebanyak 82 kelompok;</p> <p>3. Luas pekarangan yang ditanami pertanian sebesar 538 Ha;</p> <p>4. Peserta pembinaan pekarangan pangan lestari diikuti oleh seluruh KWT di Kota Pariaman termasuk pihak laki-laki juga diizinkan mengikuti pembinaan.</p>	<p>Akses: Sasaran program diprioritaskan untuk KWT</p> <p>Partisipasi : -</p> <p>Kontrol : Laki-laki cenderung kurang diberi kontrol untuk mengolah pekarangan</p> <p>Manfaat : -</p>	<p>1. Pelaksana program masih kurang peduli dengan PUG</p>	<p>1. Anggapan bahwa tugas suami untuk mencari nafkah dan istri untuk mengurus rumah termasuk pekarangan</p>	<p>Terlaksananya Pembinaan Pekarangan Pangan Lestari yang Responsif Gender</p>	<p>1. Informasi PUG bagi pelaksana program</p> <p>2. Pelaksanaan pembinaan pekarangan pangan lestari yang responsif gender</p>	<p>Jumlah peserta yang mengikuti pembinaan pekarangan lestari di Kota Pariaman</p>	<p>Input : 250 juta</p> <p>Output : Terlaksananya pembinaan pekarangan pangan lestari</p> <p>Outcome : Meningkatnya kualitas peserta pembinaan pekarangan pangan lestari</p>

Pariaman, 27 Februari 2023  
 Penanggung Jawab Kegiatan,  
  
**DASRIL, S.Sos**  
 NIP. 9601219 199303 1 002



**GENDER BUDGET STATEMENT**  
**(Pernyataan Anggaran Gender)**

OPD : Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan  
TAHUN ANGGARAN : 2024

<b>PROGRAM</b>	Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat		
<b>KODE PROGRAM</b>	Yang ada di Renja		
<b>KEGIATAN</b>	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan		
<b>SUB KEGIATAN</b>	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal		
<b>ANALISA SITUASI</b>	<p><b>Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</b></p> <p>Jumlah KK Kota Pariaman tercatat sebanyak 27.795 KK. Dari jumlah KK tersebut, para ibu dalam keluarga juga tergabung dalam kelompok wanita tani (KWT). Jumlah KWT di Kota Pariaman tercatat sebanyak 82 kelompok yang tersebar di 4 kecamatan. Para ibu yang tergabung dalam KWT tersebut juga dibina untuk mengolah pekarangan rumahnya dalam pembinaan pekarangan pangan lestari yang dilaksanakan oleh Dinas Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan. Luas pekarangan yang ditanami pertanian tercatat sebesar 538 Ha di seluruh 4 kecamatan Kota Pariaman. Peserta pembinaan pekarangan pangan lestari diikuti oleh seluruh KWT di Kota Pariaman termasuk pihak laki-laki juga diizinkan mengikuti pembinaan</p> <p><b>1. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</b></p> <p><b>a. Faktor Kesenjangan</b></p> <p>Sasaran program pembinaan pekarangan pangan lestari lebih diprioritaskan untuk KWT yang juga berperan sebagai istri/ibu di dalam rumah tangga. Meski demikian, pihak laki-laki juga diizinkan mengikuti pembinaan pekarangan pangan lestari. Namun dalam praktiknya pihak laki-laki cenderung kurang diberi kontrol untuk mengolah pekarangan dalam rumah tangga dibandingkan pihak perempuan.</p> <p><b>b. Penyebab Internal</b></p> <p>Masalah internal yang ada yaitu pelaksana program masih kurang peduli dengan pengarus-utamaan gender (PUG) dalam pembinaan pekarangan pangan lestari. Hal ini dikarenakan sasaran program pembinaan pekarangan pangan lestari lebih diprioritaskan untuk KWT namun pihak laki-laki juga diizinkan mengikuti pembinaan.</p> <p><b>c. Penyebab Eksternal</b></p> <p>Masalah eksternal yang ada yaitu anggapan dalam masyarakat bahwa tugas suami adalah untuk mencari nafkah sedangkan istri untuk mengurus rumah termasuk pekarangan. Sehingga laki-laki kurang diberi kontrol untuk mengolah pekarangan dalam rumah tangga dibandingkan pihak perempuan.</p>		
<b>CAPAIAN PROGRAM</b>	<p><b>1. Tolak Ukur</b></p> <p>Jumlah peserta yang mengikuti pembinaan pekarangan lestari di Kota Pariaman</p> <p><b>2. Indikator dan Target Kinerja</b></p> <p>Output : Terlaksananya pembinaan pekarangan pangan lestari</p> <p>Outcome : Meningkatnya kualitas peserta pembinaan pekarangan pangan lestari</p>		
<b>JUMLAH ANGGARAN PROGRAM</b>	Rp. 250.000.000		
<b>RENCANA AKSI</b>	<b>Rencana Aksi 1</b>	Informasi PUG bagi pelaksana program	
		Masukan	-
		Keluaran	Terlaksananya penyampaian informasi PUG bagi pelaksana program
		Hasil	Meningkatnya pemahaman pelaksana program tentang PUG

<b>Rencana Aksi 2</b>	Pelaksanaan pembinaan pekarangan pangan lestari yang responsif gender	
	Masukan	Rp 250.000.000
	Keluaran	Terlaksananya pembinaan pekarangan pangan lestari yang responsif gender
	Hasil	Meningkatnya kualitas peserta pembinaan pekarangan pangan lestari



Panahan, 27 Februari 2023  
Penanggung Jawab Kegiatan,

*[Handwritten Signature]*  
**DASRIL, S.Sos**

NIP. 19691219 199303 1 002